



Karakteristik Kepemimpinan Musa yang di Miliki Oleh Kepala Sekolah SMK N 1 Sidiklang

Nurlela Pardede¹, Hetti Saragih², Oloan Simanjuntak³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: Nurlelapardede123@gmail.com

Article Info

Article history:

Received March 20, 2024
Revised March 27, 2024
Accepted March 29, 2024

Keywords:

Musa, Leadership ; Principal

ABSTRACT

That effective leadership is the key to success in various types of organizations, including in Christian contexts. Moses, as an example of an extraordinary leader in the history of the Israelites, demonstrated important leadership characteristics, such as being firm, having a soft heart, being obedient, responsible, loyal, and humble. The aim of this research is to study how leadership characteristics such as firmness, obedience and humility possessed by Musa can be applied in modern school management to improve the quality of education and student life. This research focuses on the adaptation and implementation of Musa's values and leadership characteristics in decision. These characteristics can be applied by the principal of SMK N 1 Sidikalang to create a school environment that is supportive, ethical, and achieves the desired educational goals

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received March 20, 2024
Revised March 27, 2024
Accepted March 29, 2024

Keywords:

Musa, Kepemimpinan;
Kepala Sekolah

ABSTRACT

Bahwa kepemimpinan yang efektif adalah kunci kesuksesan dalam berbagai jenis organisasi, termasuk dalam konteks kekristenan. Musa, sebagai contoh pemimpin yang luar biasa dalam sejarah Bangsa Israel, menunjukkan karakteristik kepemimpinan yang penting, seperti tegas, memiliki hati yang lembut, taat, bertanggung jawab, setia, dan rendah hati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana karakteristik kepemimpinan seperti ketegasan, ketaatan, dan kerendahan hati yang dimiliki oleh Musa dapat diterapkan dalam manajemen sekolah modern guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan siswa. Penelitian ini fokus pada adaptasi dan implementasi nilai-nilai serta karakteristik kepemimpinan Musa dalam pengambilan keputusan dan interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Karakteristik ini dapat diterapkan oleh kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung, beretika, dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:



Nurlela Pardede
IAKN Tarutung
Email: Nurlelapardede123@gmail.com

Pendahuluan

Kepemimpinan yang efektif telah menjadi kunci bagi kesuksesan berbagai jenis organisasi, termasuk bisnis, pendidikan, politik, kesehatan, agama, pemerintahan terutama dalam konteks kekristenan. Kegagalan organisasi seringkali disebabkan oleh kurangnya kualitas kepemimpinan yang memadai. Kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan sebuah kerja sama antara sesama anggota dalam sebuah organisasi yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya. kepemimpinan dapat berkaitan dengan pengaruh, pemimpin yang ideal merupakan seseorang yang memiliki hidup dan karakteristik yang dapat mendorong orang lain untuk meneladaninya (MacArthur dan John, 2011). Pada hakikatnya kepemimpinan adalah suatu bentuk proses mempengaruhi dan perilaku untuk memenangkan hati, pikiran, dan tingkah laku orang lain (Tambunan & Tambunan, 2021).

Menurut Sutarto (2001), kepemimpinan merupakan serangkaian tindakan pengaturan yang melibatkan kemampuan untuk memengaruhi tindakan banyak orang dalam kondisi tertentu sehingga mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Mulyono (2018) menjelaskan kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota dalam mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin. Mulyono (2018) menjelaskan kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif, yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin.

Kesimpulan dari beberapa kutipan diatas adalah bahwa kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk memengaruhi banyak orang untuk bekerja sama mendapatkan tujuan yang telah ditentukan. Dengan konteks yang lebih luas, kehadiran atau kepemimpinan seseorang dalam suatu komunitas sangat penting untuk menjaga keteraturan dan mencapai tujuan bersama. Tanpa organisasi yang baik, dapat menyebabkan permasalahan besar dan pekerjaan tidak akan berhasil. Musa, yang terkenal dalam sejarah Bangsa Israel dan Alkitab, dianggap sebagai sosok pemimpin yang luar biasa. Ia merupakan nabi dan imam yang sangat dihormati, bahkan dianggap hampir setara dengan seorang raja, karena perannya dalam memerintah seluruh aspek kehidupan bangsa.

Kepala sekolah adalah individu yang bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan sebuah sekolah. Tugasnya meliputi mengawasi kegiatan akademik dan administratif, memimpin staf pengajar, merencanakan program-program pendidikan, serta menjaga hubungan baik dengan siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Kepala sekolah juga berperan penting dalam memastikan keselamatan dan kesejahteraan siswa serta menjaga disiplin dan nilai-nilai sekolah. Menurut Asmani (2012), kepala sekolah merupakan individu yang memimpin suatu institusi pendidikan atau tempat di mana pendidikan diberikan. kepemimpinan dan pemimpin memiliki pengertian yang berbeda,



namun keduanya merupakan dua bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lain (Yogi Darmanto & Krido Siswanto, 2020).

Pendapat Yahya (2013) menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang terpilih untuk menjabat sebagai pemimpin paling atas di sebuah lembaga pendidikan. Dalam hal ini karakteristik kepala sekolah sangat berperan penting dalam memimpin sebuah pendidikan, karakteristik kepala sekolah dapat menjadi factor bagaimana kepala sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dari sebuah kepemimpinan. Bisa dikatakan bahwa karakteristik yang baik dan kuat merupakan kunci keberhasilan kepemimpinan. Karakteristik dapat menentukan apakah dia seorang pemimpin yang pantas dan layak diikuti (Fernando Tanbunan, 2018).

Menurut Atmadja (2012), karakteristik kepemimpinan adalah kualitas personal dari seorang pemimpin yang terbentuk melalui akumulasi tindakan-tindakan yang mengacu kepada nilai-nilai moralitas dan etika (moral/ethical values) yang diyakini oleh seorang pemimpin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana karakteristik kepemimpinan seperti ketegasan, ketaatan, dan kerendahan hati yang dimiliki oleh Musa dapat diterapkan dalam manajemen sekolah modern guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan siswa. Penelitian ini fokus pada adaptasi dan implementasi nilai-nilai serta karakteristik kepemimpinan Musa dalam pengambilan keputusan dan interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sudah dilakukan dengan baik, tetapi dalam memimpin setiap kepala sekolah memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu penting untuk mengetahui karakteristik dari kepemimpinan kepala sekolah dalam memajukan SMK N 1 Sidikalang, Kabupaten Dairi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan situasi yang ada, serta membandingkan teori dengan kenyataan. Informasi diperoleh melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan narasumber kepala sekolah, guru dan siswa dan menggunakan pedoman wawancara untuk memastikan fokus pada permasalahan yang dibahas. Penelitian dilakukan di SMK N 1 Sidikalang, Observasi langsung dilakukan untuk melihat implementasi, terutama melalui bukti konkret yang ada. Metode ini dianggap relevan untuk penelitian ini.

Hasil

a. Riwayat Musa

Musa dilahirkan di tengah - tengah umat Israel yang sedang dalam masa perbudakan di Mesir. Dia adalah anak dari Amran dan Yokhebed, orang Israel dari suku Lewi. Mereka yakin bahwa dalam masa pembebasan Israel semakin dekat dan percaya bahwa Allah akan mengutus seseorang untuk membebaskan umat-Nya yaitu seorang pemimpin, sehingga mereka mempunyai keinginan untuk melindungi anak mereka dari bahaya. Musa merupakan salah satu pemimpin utama dalam Perjanjian



Lama, dan pengalaman hidupnya menjadi sarana bagi Tuhan untuk membentuk dan mengkomunikasikan rencana-Nya kepadanya. Tuhan bermaksud menjadikan Musa sebagai pemimpin besar yang akan memimpin umat Israel bebas dari perbudakan yang dilakukan di Mesir. Dalam sejarah Alkitab, Musa adalah satu-satunya nabi yang berbicara langsung dengan Tuhan, menunjukkan kedudukan istimewa di hadapan Tuhan. Pertemuan Ia dengan Allah mengubahnya secara spiritual, membuatnya peka terhadap kehendak Tuhan dalam hidupnya. Musa menyadari dengan membawa bangsa Israel keluar dari perbudakan di Mesir adalah panggilan hidupnya, bukan sekadar tugas. Waktu yang dihabiskannya bersama Tuhan memperdalam pemahamannya akan Allah.

b. Kepemimpinan Musa

Awalnya, Musa tidak mendengarkan panggilan Tuhan sebagai pemimpin umat Israel, tetapi Allah tetap menunjuknya sebagai pemimpin. Musa adalah wakil Allah yang dipilih untuk membimbing umat pilihan-Nya dan mengarahkan mereka sesuai dengan kehendak-Nya. Meskipun awalnya ragu, Musa akhirnya menerima tanggung jawab tersebut dari Allah.

c. Karakteristik Kepemimpinan Musa

Sebagai seorang pemimpin Kristen wajib memiliki karakter yang baik untuk efektif. Pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan saja tidak cukup tanpa karakter yang baik. Karakter adalah perilaku awal manusia yang mencerminkan pribadi seseorang.

d. Tegas

Karakteristik Musa sebagai pemimpin umat Allah adalah tegas. Tegastitasnya terlihat dalam pengambilan keputusan di waktu yang tepat dengan segala resikonya. Sebagai pemimpin harus mampu mengambil sebuah keputusan serta memberikan aturan dengan tegas untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Musa adalah contoh pemimpin rohani yang tegas, yakin dengan keputusannya, dan mampu membina keberhasilan serta mengubah banyak orang yang dipimpinnnya untuk menjadi lebih baik. Musa menunjukkan sikap yang tegas terhadap kesalahan yang dilakukan oleh Bangsa Israel dengan memecahkan dua loh batu di kaki gunung. Dalam berbagai pemerintahan, organisasi, lembaga, maupun gereja sebagai tempat ibadah, pemimpin yang memiliki karakter tegas sangat diperlukan, tetapi juga harus dilengkapi dengan kelembutan hati.

e. Memiliki Hati Yang lembut

Kelembutan adalah kombinasi dari kelembutan dan kesabaran dalam sikap dan komunikasi, menunjukkan kepekaan terhadap arahan Tuhan, serta kemampuan untuk mengoreksi kesalahan dengan penuh kasih. Musa adalah contoh pemimpin yang lemah lembut, seperti yang diakui oleh Alkitab. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk mempunyai sifat lembut bahkan saat berinteraksi dengan berbagai macam karakter berbeda di antara yang dipimpinnnya, sehingga sebagai pemimpin dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang sesuai untuk setiap individu.

f. Taat

Ketaatan bagi seorang pemimpin rohani berarti lebih memprioritaskan mendengarkan panggilan Tuhan dibandingkan kemauan pribadi. Jadi, orang-orang



yang dipimpinnya akan menunjukkan ketaatan. Musa menunjukkan ketaatan dengan mematuhi perintah Allah dan menghadapi tantangan seperti Firaun dan penolakan dari bangsa Israel, sehingga menjadi pemimpin bagi Israel.

g. Bertanggung Jawab

Pemimpin sejati meletakkan kesejahteraan orang lain di atas kebahagiaan juga martabat pribadinya, serta memperlihatkan rasa simpati dan kepedulian dengan masalah orang lain. Sebagai pemimpin ideal wajib bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta orang lain dalam sebuah organisasi. Meskipun bertanggung jawab merupakan sesuatu yang berat, tetapi terasa mudah jika diiringi dengan iman yang kuat. Musa adalah pemimpin yang dipercayakan Tuhan untuk membawa bangsa Israel keluar dari perbudakan di Mesir ke tanah perjanjian, bertanggung jawab atas semua yang telah terjadi dalam organisasi yang dipimpinnya, maupun kesalahan yang diperbuat oleh bangsa Israel. Meskipun terjadi permasalahan, Musa tidak pernah melemparkan tanggung jawab atau akibat permasalahan kepada bawahannya. Musa merupakan pemimpin yang bertanggung jawab terhadap umat Israel dengan cara-cara berikut: Pertama, ia memenuhi kebutuhan makanan dan minuman orang Israel agar tidak kelaparan dan kehausan. Kedua, Musa membela umat Israel di hadapan Tuhan, bahkan meminta pengampunan dan bersedia menerima hukuman yang seharusnya ditimpakan kepada Israel. Sebagai bentuk tanggung jawab, Musa menanggung resiko atas kesalahan rakyat atau bawahannya.

h. Setia

Selain itu, Musa juga merupakan orang yang setia. Ia selalu menepati janji, berdedikasi, rela berkorban, dan tidak pernah berkhianat, sehingga karakter setianya sangat langka dan berharga. Musa merupakan orang yang setia dengan setiap tugas serta yang menjadikan tujuannya sebagai pemimpin umat Israel keluar dari perbudakan di Mesir menuju tanah yang dijanjikan Tuhan, walaupun umat yang dipimpinnya berubah menjadi setia. Kesetiaan Musa benar-benar kesetiaan yang sangat luar biasa karena Musa setia untuk Allah dan tujuannya memimpin umat Israel sampai pada akhir hidupnya.

i. Kerendahan hati

Ada hal yang terjadi pada saat seseorang naik jabatan atau naik kejabatan yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin akan berubah sikap menjadi arogan, sombong, tinggi hati, merasa berkuasa dan menganggap remeh banyak orang yang dibawahnya. Sebagai pemimpin yang baik wajiblah mempunyai kerendahan hati. Sikap rendah hati merupakan sikap yang dimiliki seseorang yang merasa sadar akan dirinya sendiri, sadar dengan keterbatasannya, serta menjauhkan diri dari perilaku dan sifat sombong atau angkuh. Rendah hati membawa pemimpin kepada perilaku yang secara nyata sadar atas keberadaan dirinya yang banyak kekurangan. Kerendahan hati mendorong seseorang untuk terus belajar, tidak berbangga dengan apa yang dimilikinya, menghargai orang lain, menerima kritik, komentar dan pendapat orang lain, mempunyai sifat saling memperhatikan serta ikhlas dengan setiap kejadian atau peristiwa yang kita alami. bertemu. pengalaman. “Kerendahan hati berbeda dengan inferioritas yang merupakan kelemahan. Karakter yang benar-benar memiliki kerendahan hati dapat memperlihatkan kekuatan batin. Hanya jiwa yang kuat yang bisa rendah hati. Bagaikan nasi yang memenuhi dasar. Orang yang rendah hati bisa melihat



dan menghargai kekurangan banyak orang. Anda bisa membuat mereka yang berada di atas Anda merasa dihargai dan mereka yang berada di bawah Anda merasa rendah diri. (Filipi 2:3-4). Musa memiliki kemampuan kepemimpinan dengan kerendah hati, yang ditunjukkan ketika ayah mertua Musa mengunjunginya. , pemimpin bangsa besar Israel: “Sekarang dengarkan aku, aku akan memberimu nasihat dan TUHAN akan menyertaimu. Adapun bagi Anda, wakilkan manusia di depan Tuhan dan tunjukkan kasus Anda di hadapan Tuhan. Perkataan itu diterima, dan tidak hanya membawa kelegaan untuk Musa, akan tetapi juga memungkinkan terbentuknya tatanan yang jauh lebih ideal di antara bangsa itu. Dengan kapasitas sebagai pemimpin umat yang besar yang dipilih dan dilakukan oleh Tuhan sendiri, bersedia untuk mendengarkan perkataan orang lain merupakan orang yang memiliki rendah hati bersedia menerima nasehat dan kritik dari orang lain.

Pembahasan

Karakteristik Kepemimpinan Musa yang dimiliki Oleh Kepala Sekolah SMK N 1 Sidikalang. Salah satu karakteristik kepemimpinan Nabi Musa yang dapat diterapkan oleh seorang kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang adalah sebagai berikut:

1. Taat

Kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang memiliki karakteristik yang patuh kepada Yesus Kristus dan menjadi contoh bagi tenaga pengajar, staff dan siswa. Karakter yang taat ini dapat dilihat dengan melalui ,Pertama, Kepala Sekolah SMK N 1 Sidikalang ikut serta melaksanakan ibadah setiap hari jumat setelah pulang sekolah. Kedua,Memasukkan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kegiatan sekolah, seperti setiap pertemuan atau rapat diberlakukannya kegiatan ibadah sebelum acara dimulai.

Kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang dalam karakteristik kepemimpinannya yang teguh dalam menegakkan peraturan menciptakan lingkungan belajar yang berdisiplin dan etis. Menegakkan aturan sekolah dengan adil dan konsisten, Memberikan sanksi yang tegas kepada pelanggar aturan. Kepala sekolah patuh dengan segala peraturan yang dibuatnya dan menunjukkan keberanian dalam menghadapi tantangan yang ada. Keberanian ini penting untuk memimpin sekolah dengan efektif dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kepala Sekolah SMK N 1 Sidikalang menjadi figur kepemimpinan yang memiliki visi dan menjadi sumber inspirasi bagi setiap tenaga pengajar dan siswa di sekolah.

Sifat-sifat kepemimpinan yang taat seperti yang dimiliki oleh Nabi Musa dapat menjadi inspirasi bagi kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang dalam memimpin sekolahnya. Dengan mengikuti teladan Musa, kepala sekolah dapat membentuk lingkungan sekolah yang mendukung, beretika, dan berhasil mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

2. Tegas

Kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang konsisten dalam menerapkan aturan dan kebijakan sekolah, seperti mengatur penggunaan seragam dan kehadiran tepat waktu, serta segala tindakan dan kesalaham siswa yang dapat memperburuk nama baik sekolah, kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang bertindak tegas ketika aturan dilanggar



dengan memberlakukan sanksi yang sesuai serta yang dapat membuat siswa tidak lagi melakukan kesalahan yang sama tanpa terkecuali. Dalam hal ini ketika siswa sudah tidak lagi dapat diberikan peringatan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang akan langsung menyerahkan siswa tersebut kepada orang tua sesuai kesepakatan yang telah dilakukan.

Kepala Sekolah juga terlibat secara aktif dalam penyelesaian konflik di antara siswa dan guru dengan pendekatan yang adil namun tegas seperti siswa yang memiliki kehadiran yang sedikit kepala sekolah ikut bertindak dan memberikan sanksi terhadap siswa tersebut begitu juga dengan staf dan tenaga pengajar, kepala sekolah dengan tegas tenaga pengajar meninggalkan kelasnya tanpa izin dan pengganti. Dalam penyelesaian konflik di antara siswa atau staf, Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah menggunakan pendekatan yang adil namun tegas, menyampaikan harapan dan ekspektasi sekolah secara jelas melalui komunikasi yang efektif. Dalam hal ini tidak banyak tenaga pengajar dan siswa yang berani melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Dengan mempunyai karakteristik kepemimpinan yang tegas, kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang berdisiplin dan fokus pada tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

3. Kerendahan Hati

Karakteristik kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang yang rendah hati, yang terlihat dalam praktiknya, mencakup kemauan yang tulus untuk mendengarkan dengan penuh perhatian segala masukan, ide, dan kekhawatiran yang diajukan oleh staf, siswa, dan orang tua, kemampuan untuk mengakui dan menghargai kontribusi yang beragam dari semua anggota komunitas sekolah tanpa merasa perlu untuk mengambil kredit pribadi, kecenderungan untuk berkomunikasi secara terbuka, jujur, dan transparan tentang keputusan dan proses di sekolah guna memberikan pemahaman yang lebih baik kepada semua anggota tentang arah dan visi sekolah, serta kesiapan yang tinggi untuk menerima umpan balik dan kritik konstruktif dengan sikap terbuka dan kemauan untuk terus belajar dan berkembang, menjadikan kepala sekolah tersebut menjadi teladan yang membangun budaya kerja yang inklusif, kolaboratif, dan penuh penghargaan di lingkungan sekolah.

Kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang dengan karakteristik kepemimpinannya yang rendah hati dapat dilihat ketika berada di sekolah kepala sekolah tidak segan menyapa pertama kali ketika bertemu dengan staf ataupun tenaga pengajar serta siswa. Kerendahan hati kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang juga dapat dilihat secara nyata melalui rapat antara guru, orang tua, dan siswa, ketika adanya pemberian pendapat oleh orang tua siswa, kepala sekolah dengan baik menerima pendapat yang diberikan oleh orang tua siswa tersebut. Dengan begitu karakteristik yang dimiliki oleh kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang dapat diterapkan oleh kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang dalam memajukan dan mencapai tujuan sekolah yang telah disepakati bersama.



Kesimpulan

Kesimpulan dari kutipan tersebut adalah bahwa kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk memengaruhi banyak orang agar bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif memerlukan karakteristik seperti ketegasan, ketaatan, dan kerendahan hati. Dalam konteks kepala sekolah, karakteristik kepemimpinan yang berbeda dapat memengaruhi kualitas pendidikan dan kehidupan siswa, sehingga penting untuk memahami karakteristik kepemimpinan kepala sekolah untuk memajukan sebuah lembaga pendidikan.

Dan tergambar karakteristik kepemimpinan Musa yang kuat, termasuk ketegasan, kelembutan, ketaatan, tanggung jawab, kesetiaan, dan kerendahan hati. Semua ini adalah sifat-sifat Kesimpulan dari kutipan tersebut adalah bahwa kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk memengaruhi banyak orang agar bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif memerlukan karakteristik seperti ketegasan, ketaatan, dan kerendahan hati. Dalam konteks kepala sekolah, karakteristik kepemimpinan yang berbeda dapat memengaruhi kualitas pendidikan dan kehidupan siswa, sehingga penting untuk memahami karakteristik kepemimpinan kepala sekolah untuk memajukan sebuah lembaga pendidikan yang bisa menjadi contoh bagi pemimpin Kristen dan juga kepala sekolah. Dengan menerapkan karakteristik tersebut, kepala sekolah SMK N 1 Sidikalang dapat memimpin dengan efektif, menciptakan lingkungan belajar yang berdisiplin, beretika, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Atmadja. (2012). *Inside the Giant Leap*.
- Asmani, Jurnal Ma'mur. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta; DIVA Press.
- Datu, Rahel Liku. "Gaya Hidup 'Rendah Hati' Hamba Tuhan Sebagai Keteladanan Pemimpin Dalam Gereja Pada Masa Kini" (2020).
- Fernando Tanbunan. (2018). *Karakter Kepemimpinan Kristen Sebagai Jawaban Terhadap Krisis*
- Kepemimpinan Masa Kini. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 81–104. <https://sttbaptis-medan.ac.id/e-journal/index.php/illuminate/article/view/6>
- MacArthur, John. *Kitab Kepemimpinan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Mulyono , 2018. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rajawaligrafindo Persada
- Mulyono, 2018. *Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humanior*.
- Sutarto, 2001, *Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- SIN, SIA KOK. "Musa dan Kepemimpinannya dalam Kitab Keluaran." *Sola Gratia: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, no. 2



- Sinaga janes, dkk karakter kepemimpinan Musa inspirasi setiap pemimpin. Scripta : jurnal teologi dan pelayanan kontekstual, vol 12(2).2021 STT Ebenhaezer.
- Tambunan, A. F., & Tambunan, A. M. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Beragama Kristen Pada Sekolah Sekuler. Jurnal Christian Humaniora. <https://doi.org/10.46965/jch.v5i1.373>
- Yahya, Murip. (2013). Profesi Tenaga Kependidikan, Pustaka Setia, Bandung.
- Yogi Darmanto, & Krido Siswanto. (2020). Implikasi Kepemimpinan Yesus Bagi Pemimpin Kristen Millenial Berdasarkan Markus 10:43-45. Sabda: Jurnal Teologi Kristen, 1(1), 33–47